

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Perseroan Terbatas (PT) Agro Wates

Nama Perusahaan : PT. Agro Wates

Alamat Perusahaan : Jalan Merdeka RT 03 RW 02 Desa Wates, Kecamatan
Wates, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66194

Pendiri Perusahaan : Bapak Nukman dan Ibu Siti Istiqomah Hidayati

4.2 Profil Perseroan Terbatas (PT) Agro Wates

PT. Agro Wates adalah perusahaan yang fokus pada budidaya dan distribusi melon organik, menjalin kemitraan dengan para petani di Jawa Timur. Berdiri sejak 2016 atas inisiatif Bapak Nukman dan Ibu Siti Istiqomah Hidayati, perusahaan ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian masyarakat sekitar dengan membangun *greenhouse* sebagai sarana budidaya melon. Produk-produk unggulan PT. Agro Wates meliputi *Honey Orange*, *Honey White*, *Green Jade*, *Devina*, *Adinda*, dan *Royal Red*.

PT. Agro Wates, di samping menjadi penyedia buah melon, juga berperan sebagai partner bagi para petani dengan memberikan panduan serta arahan terkait penanaman melon. Pada tahun 2022, PT. Agro Wates telah menjalin kemitraan dengan sekitar 37 petani untuk meningkatkan budidaya melon, dengan total distribusi mencapai sekitar 29 ton antara Oktober 2021 hingga Maret 2022.

Visi :

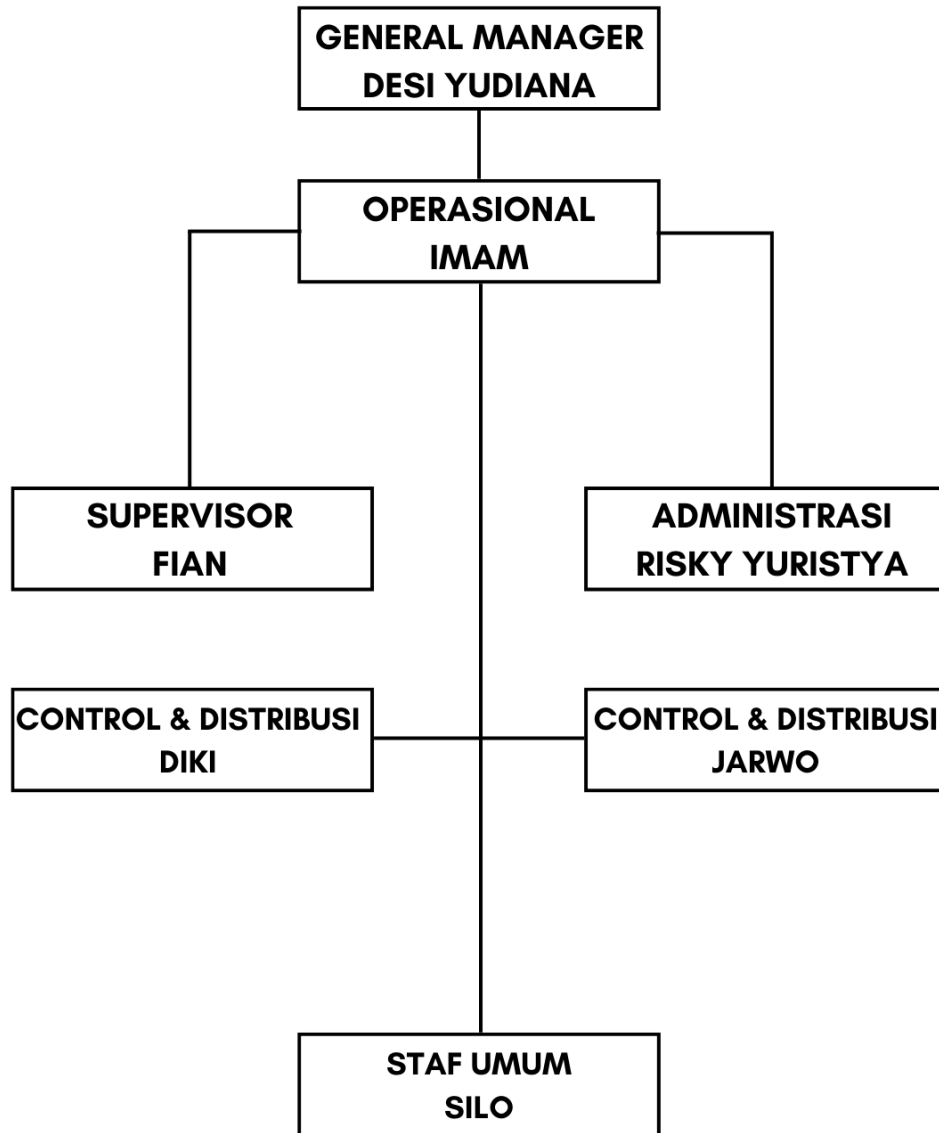
“Menjadi Mitra Petani yang Membawa Keberkahan dan Kemandirian Bagi Masyarakat”

Misi :

1. Menjadi perusahaan terpercaya, terbesar dan terbaik
2. Menyediakan solusi bagi petani dalam mensukseskan kegiatan penanaman dan pendistribusian hasil tanam
3. Menciptakan kerja sama yang baik bagi petani dengan berlandaskan profesionalisme dan kejujuran

4.3 Struktur Organisasi Perseroan Terbatas (PT) Agro Wates

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan Terbatas (PT) Agro Wates :



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Agro Wates

4.4 Profil Universitas Islam Balitar

Universitas Islam Balitar (UNISBA) merupakan Universitas yang resmi berdiri pada 05 September 2003 dan beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 16, Jl. Majapahit No 2-4, Sananwetan, Kota Blitar. Saat ini Universitas Islam Balitar dipimpin oleh Dr. H. Soebiantoro., M.Si. yang resmi dilantik menjadi Rektor UNISBA periode 2023-2027.

Visi:

“Menjadi perguruan tinggi unggul sebagai “The Entrepreneurial University” dengan menjunjung tinggi nilai-nilai islam pada tahun 2035”

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang mampu menguasai IPTEK, berjiwa intrapreneur atau entrepreneur, berwawasan internasional, berkarakter islami.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan IPTEK, pengembangan kapasitas entrepreneurial, dan penerapan nilai-nilai islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada pengembangan IPTEK dan kesejahteraan berbasis pada nilai-nilai islami.
- d. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak di bidang IPTEK, pengembangan kapasitas entrepreneurial dengan pendekatan yang islami.
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan universitas, berkontribusi pada pengembangan IPTEK, pengembangan kapasitas entrepreneurial yang berkarakter islami.

4.5 Analisis SWOT

Analisis SWOT budidaya melon *greenhouse* menunjukkan potensi besar. Kekuatan berada pada pengendalian lingkungan, seperti suhu dan kelembaban. Kelemahan mungkin terjadi dalam biaya operasional yang tinggi. Peluang meliputi pasar yang terus berkembang untuk produk organik, sementara ancaman bisa berasal dari risiko fluktuasi harga bahan baku produksi dan biaya energi.

Analisis SWOT Budidaya Melon *Greenhouse* Universitas Islam Balitar

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1. Perlindungan dari cuaca eksternal, seperti hujan berlebihan atau panas berlebih 2. Kontrol lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan optimal tanaman. 3. Perpanjangan musim tanam, memungkinkan panen sepanjang tahun. 4. Pengurangan risiko serangan hama dan penyakit tanaman.	1. Biaya awal investasi tinggi untuk pembangunan <i>greenhouse</i>. 2. Penggunaan waktu yang kurang optimal setelah budidaya melon selesai. 3. Kurang minatnya mahasiswa untuk PKL pada <i>greenhouse</i>. 4. Memerlukan pemahaman yang mendalam tentang manajemen lingkungan tumbuh.
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1. Permintaan pasar yang terus meningkat untuk melon berkualitas tinggi. 2. Harga melon yang stabil. 3. Peluang ekspor ke pasar luar negeri. 4. Inovasi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional.	1. Persaingan yang ketat dengan produsen melon konvensional. 2. Risiko fluktuasi harga bahan baku produksi dan biaya energi. 3. Ancaman serangan hama atau penyakit yang dapat menyebar dengan cepat dalam lingkungan tertutup. 4. Jumlah mahasiswa yang kurang.

4.5.1 Kekuatan (*Strength*)

- a. Perlindungan dari cuaca eksternal, seperti hujan berlebihan atau panas berlebih

Dengan menggunakan *greenhouse*, mahasiswa dapat mengontrol lingkungan tumbuh tanaman, mengurangi risiko kerusakan akibat cuaca eksternal yang tidak terkendali, dan mempertahankan kondisi optimal bagi pertumbuhan melon. Hal ini memungkinkan untuk meningkatkan produksi dan mengurangi kerugian akibat cuaca eksternal yang ekstrem.

- b. Kontrol lingkungan yang lebih baik untuk pertumbuhan optimal tanaman.

Greenhouse memungkinkan untuk kontrol yang lebih baik atas faktor-faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban udara, cahaya, dan ventilasi dapat membantu menciptakan kondisi yang ideal bagi tanaman melon untuk tumbuh dengan baik. Dengan mengoptimalkan lingkungan ini, petani atau budidaya melon di *greenhouse* dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas buah.

- c. Perpanjangan musim tanam, memungkinkan panen sepanjang tahun

Dalam analisis SWOT budidaya melon di *greenhouse*, maka panen melon dapat dilakukan sepanjang tahun. Ini berarti bahwa dengan bantuan teknologi dan praktik pertanian tertentu, seperti penggunaan *greenhouse*, tanaman melon dapat tumbuh dan dipanen di luar musim tanam normal, yang biasanya terbatas oleh faktor cuaca dan iklim.

- d. Pengurangan risiko serangan hama dan penyakit tanaman

Keberadaan *greenhouse* mampu mengurangi risiko serangan hama dan penyakit berkat pengelolaan lingkungan yang terkontrol dan lebih terisolasi. Dinding dan atap *greenhouse* dapat memberikan perlindungan fisik terhadap serangga pengganggu serta membantu dalam mencegah penyebaran penyakit tanaman yang pada gilirannya meningkatkan hasil panen dan keuntungan.

4.5.2 Kelemahan (*Weakness*)

- a. Biaya awal investasi tinggi untuk pembangunan *greenhouse*

Membangun sebuah *greenhouse* membutuhkan pengeluaran besar di awal untuk membeli dan memasang infrastruktur yang diperlukan dan termasuk biaya untuk membeli tanah, membangun struktur fisik, serta membeli dan memasang peralatan yang diperlukan. Dalam jangka panjang, *greenhouse* dapat memberikan keuntungan, namun dibutuhkan investasi besar di awal untuk memulai operasi tersebut.

- b. Penggunaan waktu yang kurang optimal setelah budidaya melon selesai

Situasi di mana setelah panen melon, waktu dan sumber daya tidak dimanfaatkan secara efisien atau produktif. Tidak segera beralih ke kegiatan berikutnya yang diperlukan, seperti membersihkan dan menyiapkan lahan untuk tanaman baru, atau melakukan tindakan pemeliharaan atau perbaikan yang diperlukan. Akibatnya, ada potensi untuk membuang waktu, tenaga, dan sumber daya yang berharga.

- c. Kurang minatnya mahasiswa untuk PKL pada *greenhouse*

Bahwa ada kecenderungan rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan di lingkungan atau fasilitas budidaya melon menggunakan sistem *greenhouse* yang dapat menghambat perolehan pengalaman praktis dan pengetahuan di bidang tersebut serta mengurangi potensi pertumbuhan atau inovasi dalam industri melon berbasis *greenhouse*.

- d. Memerlukan pemahaman yang mendalam tentang manajemen lingkungan tumbuh

membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang cara mengelola lingkungan tumbuh termasuk pengetahuan tentang kebutuhan air, nutrisi tanah, cahaya, suhu, dan faktor lingkungan lainnya yang memengaruhi pertumbuhan tanaman atau organisme tersebut.

4.5.3 Peluang (*Opportunity*)

- a. Permintaan pasar yang terus meningkat untuk melon berkualitas tinggi.

Bahwa ada peningkatan dalam permintaan pasar untuk melon yang berkualitas tinggi. Ini bisa berarti bahwa konsumen semakin banyak yang mencari melon dengan standar kualitas tertentu, seperti yang lebih segar, manis, atau memiliki atribut lain yang dianggap lebih baik. Dengan kata lain, ada kebutuhan yang berkembang untuk melon yang memenuhi kriteria kualitas tertentu di pasar.

- b. Harga melon yang stabil

Harga melon tidak mengalami fluktuasi atau perubahan yang besar dalam jangka waktu tertentu. Pasar untuk melon relatif stabil dan tidak banyak dipengaruhi seperti musim atau perubahan permintaan. Stabilitas harga dapat menjadi hal yang diinginkan baik bagi produsen maupun konsumen karena memberikan kepastian dalam perencanaan dan pengeluaran.

- c. Peluang ekspor ke pasar luar negeri

Potensi atau kemungkinan untuk menjual produk atau layanan dari satu negara ke negara lain. Ini mencakup segala sesuatu dari permintaan untuk produk tertentu di pasar internasional, kebijakan perdagangan luar negeri, perubahan mata uang, tarif, hingga potensi untuk memasuki pasar baru atau meningkatkan pangsa pasar di negara-negara lain.

- d. Inovasi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional

Inovasi tersebut mungkin mencakup penggunaan teknologi otomatisasi, sensor cerdas untuk pemantauan lingkungan, penggunaan energi terbarukan, atau metode irigasi yang lebih efisien. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan hasil panen melon sambil mengurangi pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan operasi tersebut.

4.5.4 Hambatan (*Threats*)

- a. Persaingan yang ketat dengan produsen melon konvensional

Persaingan yang ketat antara produsen melon konvensional dan budidaya melon dalam *greenhouse* terjadi karena masing-masing sistem memiliki kelebihan dan tantangan sendiri. Produsen melon konvensional menghadapi tekanan untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas produksi yang sering terpengaruh oleh cuaca dan faktor lingkungan lainnya.

- b. Risiko fluktuasi harga bahan baku produksi dan biaya energi

Potensi terjadi perubahan tidak terduga dalam harga bahan baku dan biaya energi yang diperlukan untuk menjalankan fasilitas *greenhouse*. Fluktuasi ini dapat mempengaruhi profitabilitas operasi budidaya melon, karena kenaikan harga bahan baku atau biaya energi dapat menurunkan margin keuntungan atau bahkan membuat operasi menjadi tidak menguntungkan secara finansial

- c. Ancaman serangan hama atau penyakit yang dapat menyebar dengan cepat dalam lingkungan tertutup

Lingkungan tertutup tersebut menciptakan kondisi yang ideal bagi perkembangan dan penyebaran hama dan penyakit. Dengan kelembaban dan suhu yang tinggi, serta kepadatan tanaman yang rapat, hama seperti kutu putih dan penyakit seperti embun tepung dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi seluruh tanaman melon dalam waktu singkat

- d. Jumlah Mahasiswa yang kurang

Hal ini bisa terjadi karena jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian yang masih belum banyak dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang budidaya melon dalam *greenhouse*, keterbatasan akses terhadap fasilitas atau peralatan yang dibutuhkan, atau mungkin kurangnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

4.6 Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal

4.6.1 Faktor Internal

a. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah istilah yang digunakan pada semua individu yang bekerja untuk melakukan tugas-tugas tertentu dalam suatu lingkungan kerja. Tenaga kerja yang dimaksud dalam usaha budidaya melon *greenhouse* yaitu mahasiswa-mahasiswi fakultas pertanian yang melakukan magang di *greenhouse*.

b. Modal

Sebagai sumber daya finansial, modal memberikan kemampuan kepada perusahaan untuk membeli sumber daya lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, seperti bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja. Modal dalam kegiatan budidaya melon *greenhouse* yaitu berasal dari kampus yang bekerja dengan mitra.

c. Material

Material adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membuat atau membentuk suatu objek, struktur, atau sistem. Dalam konteks yang lebih luas, material dapat merujuk kepada bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi atau konstruksi, seperti logam, kayu, plastik, dan kaca. Material dalam pembangunan *greenhouse* tersebut adalah besi, plasatik UV, jaring *insect net*, paving, tiang, tali.

d. Tanah

Media tumbuh yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman melon secara optimal. Ini biasanya terdiri dari campuran berbagai bahan organik dan anorganik seperti tanah, arang sekam, *cocopeat*, dan bahan tambahan lainnya yang bertujuan memberikan nutrisi yang diperlukan bagi tanaman melon serta mempertahankan kelembaban dan drainase yang sesuai. Tanah yang baik untuk budidaya melon harus memiliki tekstur yang cukup gembur untuk memungkinkan pertumbuhan akar yang baik dan memiliki keseimbangan yang baik antara retensi air dan drainase udara.

e. Informasi

Merujuk pada data, fakta, dan pengetahuan yang relevan untuk mendukung proses tumbuh tanaman melon. Pemahaman mendalam tentang kondisi lingkungan yang ideal, seperti suhu, kelembaban, dan nutrisi tanah yang diperlukan untuk pertumbuhan yang sehat. Informasi yang komprehensif juga mencakup strategi pengendalian hama dan penyakit yang efektif serta meningkatkan produktivitas dan kualitas buah yang dihasilkan dengan prinsip manajemen tanaman yang tepat.

f. Manajemen

Manajemen adalah serangkaian proses kompleks yang meliputi penyusunan, pengorganisasian, penyelarasan, dan pengendalian sumber daya dengan tujuan mencapai hasil secara optimal dan efisien. Managerial dalam usaha budidaya melon *greenhouse* menggunakan *logbook* dan SOP dari PT agrowates yang kemudian ada beberapa perubahan *logbook* mengikuti kondisi tanaman melon dan cuaca dari penanaman tahap 1 sampai dengan tahap 4.

4.6.2 Faktor Eksternal

a. Kebijakan

Kebijakan merupakan prinsip atau aturan yang ditetapkan untuk mengatur perilaku atau mengarahkan keputusan. Ini dapat mencakup panduan formal yang diterapkan oleh pemerintah, organisasi, individu agar dapat tercapai tujuan tertentu atau menjaga keteraturan. Kebijakan bisa mencakup bidang-bidang seperti kebijakan pemerintah, kebijakan perusahaan, atau kebijakan sekolah. Selama ini kebijakan yang diambil dan digunakan *greenhouse* sangat didukung oleh kampus dan fakultas pertanian dan PT. Agrowates. Dengan dibuktikan dibangunnya *greenhouse* ke tiga untuk meningkatkan hasil produksi melon *greenhouse*.

b. Cuaca

Cuaca sangat berpengaruh pada produksi melon *greenhouse*, ketika musim penghujan curah hujan tinggi akan berdampak pada pertumbuhan jamur pada tanaman, daun-daun akan berpotensi menguning dan tingkat kematian tanaman akan tinggi karena jamur dapat menyerang akar dan batang. Ketika musim kemarau, produksi melon sangat tinggi karena minim terserang jamur dan fotosintesis akan berjalan dengan baik. Melon akan berbuah dengan kualitas yang bagus dan berbobot.

c. Lingkungan

Lingkungan sekitar tempat berdirinya *greenhouse* sudah cukup baik, dengan tanah yang rata cahaya matahari dapat maksimal menyinari *greenhouse* sehingga tanaman melon dapat tumbuh dengan baik walaupun pada musim penghujan, dengan dibarengi pengendalian OPT dan fungi yang teratur.

d. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan yang didapat dalam budidaya melon *greenhouse* berasal dari yayasan kampus, semuanya difasilitasi dan dibiayai dari mulai kebutuhan pupuk, pestisida, sarana prasarana dan benih untuk keperluan budidaya. Tidak ada kendala atau masalah dalam sumber pendanaan, jika misal biaya operasional budidaya melon *greenhouse* habis, tinggal lapor pada fakultas agar keuangan kembali normal.

e. Pengaruh lembaga terkait

Peran lembaga pendidikan seperti UNISBA sangat penting karena sebagai buahnya sebagai fasilitator tapi bisa menjadi berdiri independen di masa depan untuk dapat menjadi pengelola sendiri dalam SOP budidaya. Peranan pihak ke 3 seperti PT. Agro Wates sebagai pihak pemasaran melon berperan penting untuk dapat menyerap semua hasil panen melon *greenhouse* untuk dapat sampai ke pihak konsumen.

4.7 Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Prioritas Strategi

Tabel 1. Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prioritas strategi

Faktor Internal/Eksternal	Deskripsi	Tindakan Yang Dilakukan	Pengaruh
Produksi Kurang Optimal	- Tergantung pada cuaca yang tidak menentu - SOP terbatas - Manajemen waktu mahasiswa yang kurang	- Penyemprotan fungisida rutin pada musim hujan - Pengurangan pengairan - Modifikasi SOP - Kegiatan tambahan di waktu sore	Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi melon
Kurangnya Minat Magang	- Kebijakan SKS untuk magang minimal 2 kali periode tanam - Pembangunan <i>greenhouse</i> tambahan	- Rekognisi SKS - Pembangunan <i>greenhouse</i> tambahan - Peningkatan produksi melon kedepannya	Menarik minat mahasiswa untuk magang

Faktor utama yang berpengaruh di *greenhouse* Universitas Islam Balitar adalah produksi yang kurang optimal dan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti magang. Produksi yang kurang optimal dipengaruhi oleh cuaca yang tidak menentu, SOP terbatas, dan manajemen waktu mahasiswa yang kurang. Tindakan yang diambil yaitu penyemprotan fungisida dua sampai tiga hari sekali, pengurangan pengairan yang menyebabkan terlalu lembab media, modifikasi SOP tanaman melon yang baru, dan penambahan kegiatan pada sore hari. Untuk meningkatkan minat magang mahasiswa, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar memberikan benefit berupa rekognisi SKS untuk mahasiswa yang magang minimal 2 periode tanam, serta membangun *greenhouse* tambahan untuk menarik minat mahasiswa dan meningkatkan produksi melon.

4.8 Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Universitas

Tabel 2. Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja universitas

Faktor Internal/Eksternal	Deskripsi	Pengaruh
Budidaya Melon Greenhouse	Pencapaian Visi Universitas Islam Blitar	Menghasilkan civitas akademik unggul yang mampu menguasai IPTEK, mampu menjadi <i>intrapreneur</i> atau <i>entrepreneur</i> , berwawasan internasional, dan berkarakter islami.

Budidaya melon *greenhouse* berperan penting dalam kinerja Universitas Islam Balitar, jika faktor-faktor yang mempengaruhi produksi melon *greenhouse* dapat dikurangi atau dicegah maka produksi melon *greenhouse* akan optimal setiap periode budidaya. Keberhasilan budidaya melon *greenhouse* akan sejalan dengan keberhasilan salah satu visi Universitas Islam Balitar yaitu menghasilkan civitas akademik unggul yang mampu menguasai IPTEK, mampu menjadi *intrapreneur* atau *entrepreneur*, berwawasan internasional, dan berkarakter islami. Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan di *greenhouse* diharapkan setelah lulus dapat melakukan atau menjadi pengusaha melon *greenhouse* juga dengan cara yang lebih berkembang daripada yang ada saat mahasiswa melakukan magang atau Praktik Kerja Lapangan.